

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Ketidakwajaran jawaban siswa pada tes hasil belajar matematika yang ditemukan pada siswa SMP Negeri 1 Limboto, dalam menjawab soal-soal kubus dan balok yang diberikan peneliti dalam bentuk soal obyektif. Berdasarkan tes hasil belajar matematika dan wawancara yang dilaksanakan pada siswa dapat disimpulkan sebagai berikut : Siswa yang memiliki skor yang rendah menjawab benar pada butir soal yang sukar dan siswa yang memiliki skor yang tinggi menjawab salah pada butir soal yang mudah.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki skor yang rendah dan dapat menjawab benar pada butir soal yang sukar bukanlah hasil pemecahan sesuai dengan kemampuannya, namun hanya karena tebakannya tepat. Siswa yang memiliki skor yang rendah dan menjawab benar pada butir soal yang sukar antara lain yaitu sebagian besar pada saat pemecahannya asal menebak saja jawaban dan beberapa faktor lain yang mempengaruhi siswa. Sedangkan siswa yang memiliki skor yang tinggi menjawab salah pada butir soal yang mudah tidaklah menjadi patokan bahwa siswa tersebut pintar, akan tetapi tetapi hal ini bisa terjadi karena siswa dalam mengerjakan tes hasil belajar matematika tidak berhati-hati, dan asal menebak saja jawabannya. Siswa yang memiliki skor yang tinggi dan skor yang rendah yang tidak wajar, disebabkan oleh karena siswa melihat jawaban pada temannya dan asal menebak saja jawabannya sehingga terjadi beberapa skor yang tidak wajar. Berikut beberapa faktor lain yang mempengaruhi siswa yang memiliki ketidakwajaran pada jawabannya : (a) siswa- siswa tersebut saat

ujian tidak mempersiapkan sebaik-baiknya materi yang diujikan, (b) para siswa harus paham pada materi yang telah diajarkan guru matematika mereka, (c) para siswa masih kurang motivasinya untuk mempelajari materi kubus dan balok, (d) para siswa tidak memahami cara belajar matematika yang benar termasuk dalam menginterpretasi bahasa soal.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di muka, maka ada beberapa saran yang dikemukakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Para siswa menyadari bahwa proses belajar mengajar yang diikutinya adalah semata-mata ditunjukan pada peningkatan kemampuannya dalam matematika, oleh karena itu ia harus berusaha agar hasil belajarnya dalam matematika baik.
2. Siswa dalam belajar matematika senantiasa memperhatikan dan menerapkan cara belajar yang sesuai dengan karakteristik belajar matematika, dan penuh konsentrasi, disiplin serta menerapkan prinsip keteraturan.
3. Para guru matematika senantiasa melakukan kegiatan analisis ketidakwajaran jawaban siswa pada setiap ada tes hasil belajar. Sebagai umpan balik terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan, serta untuk membantu dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Naga. 1992 jakarta. *Ketidakwajaran skor tes*. Pengantar teori sekor pada pengukuran pendidikan, 1992.

Wakhinuddin S : 2010. *ketidakwajaran-sekor-tes*

<http://wakhinuddin.wordpress.com/2010/01/18/> .

Wakhinuddin S. 2011. *mencegah-testi- mencontek*

<http://wakhinuddin.wordpress.com/2011/09/26/> .

Ali Kaku. 1997. *Ketidakwajaran jawaban siswa pada tes hasil belajar matematika ditinjau dari presepsi siswa terhadap matematika dan cara belajarnya. (studi Di SMP Negeri Kota Madya Gorontalo)*. Tesis Magister pendidikan IKIP Jakarta.

Sudjana. 2010. *Hakikat dan lingkup penilaian hasil dan proses belajar-mengajar*.

Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar dan Proses Belajar-mengajar*.

Abdurahman. *Hasil Belajar Matematika, Pengertian Matematika*.

Sulistiyawaty. 2009. *Pengaruh Model Pembelajaran Berdasarkan Koneksi Matematika Ditinjau dari Keterampilan Berfikir Kritis*. Tesis Prigram Studi Matematika Gorontalo: PPS UNG.

Uno.1998.*Teori Belajar & Pembelajaran*.Gorontalo: Nurul Jannah

Sugiono. 2003. *Pengertian Metode penelitian deskriptif*.

